

ABSTRAK

P.O Nusantara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi penumpang dan barang. P.O Nusantara mempunyai 12 trayek, salah satu diantaranya adalah trayek Semarang-Tegal. Dengan meningkatnya jumlah penumpang yang tidak terangkut untuk jalur Semarang-Tegal dan sebaliknya, maka P.O Nusantara berencana melakukan penambahan armada pada trayek tersebut. Oleh karena itu analisa kelayakan investasi perlu dilakukan untuk menghindari resiko kegagalan.

Dalam analisis investasi ini kelayakan ditinjau pada Aspek Pasar yang merupakan kajian analisis hasil penyebaran kuisioner terhadap responden pelanggan P.O Nusantara, perhitungan rata-rata calon penumpang yang tidak mendapatkan tiket atau tidak terangkut pada jam yang diinginkan serta perhitungan rata-rata tingkat penjualan tiket. Aspek Teknis yang merupakan pengkajian pemilihan jenis teknologi yang diperlukan untuk proyek yang akan dijalankan dan perhitungan jumlah dana yang diperlukan untuk pembelian armada bus pada P.O Nusantara serta penambahan jumlah dan biaya tenaga kerja yang dibutuhkan. Aspek Finansial yang merupakan pengkajian tentang kriteria kelayakan investasi. Aspek Regulasi yang merupakan pengkajian mengenai izin penambahan armada pada Dinas Perhubungan Kota Semarang serta pertimbangan yang disebutkan pada Keputusan Menteri Perhubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek pasar dapat diketahui peluang pasar masih tersedia, ini ditunjukkan pada rata-rata calon penumpang yang tidak terangkut sebanyak 30 orang/jadwal pada agen kota Semarang dan 29 orang/jadwal pada agen kota Tegal atau sebesar 60% dari kapasitas tempat duduk yaitu 49 kursi. Aspek teknis menunjukkan bahwa spesifikasi armada yang digunakan adalah bus merk Mercedes-Benz type OH 1526, karoseri dari Adi Putro dan AC merk Thermo King sebanyak 2 unit serta penambahan jumlah kru bus terdiri dari 2 supir dan 2 kernet (kondektur). Aspek Finansial menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penilaian investasi yaitu perhitungan Net Present Value (NPV) sebesar Rp. 111.181.556, yang berarti nilai Net Present Value (NPV) lebih besar dari nol. Dari hasil perhitungan Payback Period (PP) diperoleh bahwa jangka waktu pengembalian investasi adalah 4 tahun 6 bulan 18 hari. Dari hasil perhitungan Profitability Index (PI) sebesar 1,04, yang berarti nilai Profitability Index (PI) lebih besar 1. Dari hasil perhitungan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 16,128 %, ini berarti nilai Internal Rate of Return (IRR) lebih besar dari tingkat biaya modal yang disyaratkan sebesar 16% dan MARR sebesar 15%. Aspek regulasi menunjukkan bahwa penjelasan dari Dinas Perhubungan kota Semarang menyatakan bahwa untuk penambahan armada baru pada trayek Semarang-Tegal masih memungkinkan.

Dari keempat aspek menunjukkan bahwa investasi adalah layak. Sedangkan yang menjadi aspek utama sebagai kriteria penentu kelayakan adalah aspek finansial.

Kata Kunci: Investasi, Studi Kelayakan, Bus, P.O Nusantara